ABSTRAK

Fitria Andriani (1212090057), 2025. Penerapan Model *Quantum Teaching* Berbantuan *Audio Visual* Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pelajaran IPA.

Studi pendahuluan di MI Najmul Falah menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA masih rendah. Salah satu penyebabnya adalah metode pembelajaran yang belum melibatkan siswa secara aktif dan minimnya media pendukung yang menarik. Akibatnya, siswa kurang antusias, pasif, dan kesulitan memahami materi. Padahal, pembelajaran IPA seharusnya mendorong siswa untuk berpikir analitis dan mengaitkan konsep dengan kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan kemampuan berpikir kritis siswa sebelum penerapan model *Quantum Teaching* berbantuan media *Audio Visual*, (2) menggambarkan proses penerapannya, dan (3) mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa setelah tindakan.

Model *Quantum Teaching* dipilih karena mampu mengoptimalkan keterlibatan emosional, kognitif, dan sosial siswa melalui pendekatan TANDUR (Tanamkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, Rayakan). Hipotesis tindakan yang diajukan adalah bahwa penerapan model *Quantum Teaching* berbantuan media *Audio Visual* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas iv pada mata pelajaran IPA.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart dengan tiga siklus. Subjek penelitian sebanyak 14 siswa kelas IV MI Najmul Falah. Observasi menunjukkan bahwa guru dan siswa mengalami peningkatan kualitas interaksi, keterlibatan, dan antusiasme dari siklus ke siklus. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, tes tertulis, dokumentasi, dan refleksi.

Setiap siklus terdiri dari dua tindakan yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dari siklus ke siklus. Pada pra-siklus, rata-rata nilai siswa adalah 44,00 dengan ketuntasan klasikal 14,28% (kategori sangat kurang). Setelah diterapkan model *Quantum Teaching*, rata-rata nilai meningkat menjadi 57,71 (siklus I), 70,29 (siklus II), dan 78,43 (siklus III), dengan ketuntasan akhir mencapai 71,42% (kategori baik).

Meskipun belum mencapai target $\geq 80\%$, pencapaian ini dinilai cukup optimal mengingat keterbatasan waktu dan materi yang telah berada di bab akhir. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *Quantum Teaching* berbantuan media *Audio Visual* efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa serta mendorong terciptanya proses pembelajaran yang interaktif dan konstruktif.

Kata kunci: *Quantum Teaching*, media *Audio Visual*, kemampuan berpikir kritis, IPA, sekolah dasar